

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN TEMATIK SUBTEMA KOMPONEN EKOSISTEM MENGGUNAKAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC*

**Risma Hartati**  
**STKIP Riama Medan, Indonesia.**  
**Email:** [rismahartati25@gmail.com](mailto:rismahartati25@gmail.com)

### ABSTRACT

*This type of research is classroom action research on social studies subject matter with the sub-theme of ecosystem components in class V SD Negeri 107467. The purpose of this research is to improve and/or improve learning practices in schools. The data collection tools used in this study were observation sheets and tests. Based on the learning outcomes in the pre-cycle, it was found that the average student was 65.75 with the number of students who completed 7 while in the first cycle an average of 67 was obtained with the students who completed 9. The learning outcomes of Cycle II with improvements in the implementation of learning in teacher activities were obtained 80% with a good category and the results of the implementation of learning on student activities obtained an average of 75.75 with a good category, individual learning completeness is 18 students. Learning outcomes using a scientific approach to the sub-theme of ecosystem components in class V SD Negeri 107467 Gunung Para District. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai shows a significant approach.*

**Keywords:** *learning outcomes, thematic learning, scientific approach*

### ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas pada muatan pelajaran IPS dengan subtema komponen ekosistem pada kelas V SD Negeri 107467. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Berdasarkan hasil belajar pada prasiklus ditemukan rata-rata siswa 65,75 dengan jumlah yang siswa yang tuntas 7 sedangkan pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 67 dengan siswa yang tuntas 9. Hasil belajar Siklus II dengan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru diperoleh 80% dengan kategori baik dan hasil pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas siswa diperoleh rata-rata 75,75 dengan kategori baik, ketuntasan belajar secara individu yaitu 18 siswa. Hasil belajar menggunakan pendekatan *scientific* subtema komponen ekosistem di kelas V SD Negeri 107467 Gunung Para Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai menunjukkan adanya pendekatan yang signifikan.

**Kata Kunci:** hasil belajar, pembelajaran tematik, pendekatan *scientific*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan sesuai dengan yang diungkapkan oleh Komisi Pendidikan bahwa prinsip fundamental pendidikan hendaklah mampu memberikan kontribusi untuk perkembangan seutuhnya setiap orang, jiwa, raga, intelegensi, kepekaan, rasa, etika, tanggung jawab pribadi dan nilai-nilai spiritual. Didasari dengan prinsip ini akan membekali anak sejak dini dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta mampu bekerja sama. Pembelajaran merupakan proses hasil dari adanya kognisi, ingatan dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hasil proses itulah akan tampak dalam kehidupan sehari-hari yaitu perubahan aspek pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.

Salah satu pembelajaran yang diterapkan di tingkat Sekolah Dasar adalah

pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang beranjak dari satu tema atau topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Pembelajaran ini adalah salah satu model pembelajaran terpadu yang memungkinkan pribadi atau kelompok dalam menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

Siswa adalah subjek yang mendapatkan perlakuan dari pembelajaran tematik itu sendiri harus dikondisikan dengan baik. Pertama, siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran secara individu, berpasangan maupun kelompok kecil. Kedua, siswa harus siap mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara aktif dan bervariasi agar pembelajaran menarik dan menyenangkan. Permasalahan inilah yang ditemukan di Kelas V SD Negeri 107467 yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema komponen ekosistem. Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan proses pembelajaran di kelas, guru masuk menggunakan pola pembelajaran monoton dengan metode ceramah dan penugasan sesuai yang ada di buku siswa. Pembelajaran didominasi oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Akibat yang diperoleh terhadap siswa adalah siswa mudah bosan dan lebih memilih bermain sendiri daripada memperhatikan guru yang sedang mengajar. Atas dasar inilah peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Komponen Ekosistem Menggunakan Pendekatan *Scientific* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 107467 Gunung Para Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Tentunya penelitian ini dilakukan oleh guru di kelas sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki perlakuan di kelas sehingga hasil dan tujuan pembelajaranpun meningkat. Adapun tujuan penelitian ini secara umum ada tiga macam, yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan, kegunaannya untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

### **Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian**

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian dilakukan di SD Negeri 107467 Gunung para Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai dan dilakukan di semester ganjil tahun pembelajaran 2020/2021.

#### **Karakteristik Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kelas V rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Pemilihan kelas ini dapat dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar siswa tentang pembelajaran tematik subtema komponen ekosistem, dengan pendekatan *scientific* dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

#### **Variabel yang Diteliti**

Variabel yang menjadi sasaran dalam dalam penelitian tindakan kelas ini adalah

1. Variabel input : siswa kelas V SD Negeri 107467 Gunung para Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai
2. Variabel proses : pendekatan *scientific*
3. Variabel output : hasil belajar pembelajaran tematik subtema komponen ekosistem

---

### **Rencana Tindakan**

Penelitian tindakan dilakukan dalam beberapa siklus sesuai dengan kebutuhan. Yang mana masing-masing siklus diberikan perlakuan yang sama (tentang alur kegiatan yang sama) dan membahas satu pokok bahasan yang diakhiri dengan evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Kegiatan Siklus I dan II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan pada akhir dilihat evaluasi pada masing-masing siklus.

### **Data dan Teknik Pengumpulannya**

Data adalah bahan mentah yang diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan yaitu cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

### **Analisis Data**

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Analisis ini dihitung menggunakan statistik sederhana dengan penilaian tes. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus-rumus

Keterangan

M : nilai rata-rata

$\sum x$  : jumlah semua nilai

$\sum n$  : jumlah siswa

Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika memenuhi indikator sebagai berikut

1. Rata-rata hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tematik subtema komponen ekosistem  $\geq 80$
2. Persentase keberhasilan siswa yang mencapai KKM sebesar  $\geq 80$
3. Skor aktivitas guru mencapai  $\geq 80$
4. Skor aktivitas siswa mencapai  $\geq 80$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Adapun tujuan observasi untuk mengetahui aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik siswa dan penerapan pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 107467 Gunung para Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai sebelum dilakukan penelitian.

Untuk penyajian dan penilaian hasil belajar pembelajaran tematik subtema komponen ekosistem mengelompokkan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pra Siklus

Adapun hasil evaluasi pada kegiatan pra siklus mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema komponen ekosistem dari 20 siswa ditemukan jumlah siswa yang sudah tuntas 7 atau sebesar 35% dan yang belum tuntas 13 atau 65% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V sebesar 65,75.

### Siklus I

Adapun hasil evaluasi pada kegiatan pra siklus mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema komponen ekosistem dari 20 siswa ditemukan jumlah siswa yang sudah tuntas 9 atau sebesar 45% dan yang belum tuntas 11 atau 55% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V adalah 67.

### Siklus II

Adapun hasil evaluasi pada kegiatan pra siklus mata pelajaran IPS pembelajaran tematik subtema komponen ekosistem dari 20 siswa ditemukan jumlah siswa yang sudah tuntas 18 atau sebesar 90% dan yang belum tuntas 2 atau 10% sebesar dan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V sebesar 75,75.

### Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan dari data yang diperoleh, akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema komponen ekosistem dengan muatan mata pelajaran IPS mengenai pembahasan tersebut.

Penerapan pendekatan *scientific* untuk meningkatkan pembelajaran tematik subtema komponen ekosistem di kelas V SD Negeri 107467 Gunung Para Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di tema 5 Ekosistem Subtema 1 Komponen Ekosistem, identitas pada lembar observasi penerapan pendekatan *scientific* terdiri dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Terlihat dari hasil penerapan pendekatan *scientific* ditinjau dari interaksi guru bahwa guru telah menerapkan setiap langkah pembelajaran. Namun dari kegiatan langkah pembelajaran 5M tersebut ada sebagian yang hasilnya kurang atau belum dapat dimunculkan oleh guru. Sesuai data yang diperoleh dari siklus I dapat dilihat terdapat kategori Ya yang sudah dilaksanakan guru dalam penerapan *scientific* pada pembelajaran. Dapat dilihat dengan menggunakan rumus seperti di bawah ini:

$$\begin{aligned}\text{Penilaian Skor Ideal} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Skor}} \times 100 \\ &= \frac{8}{12} \times 100 \\ &= 66\end{aligned}$$

Jadi, penerapan *scientific* pembelajaran ke-1 terdapat pada kategori kurang atau beberapa kegiatan 5M yang belum data ditemukan selama pembelajaran berlangsung.

Pada aspek mengamati terdapat 4 kategori ya dan tidak dari 4 perlakuan yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai 100 sesuai kategori penskoran yaitu baik sekali. Kegiatan mengamati ini sangat bermanfaat bagi rasa tertarik dan menyenangkan serta rasa keingintahuan siswa sehingga proses pembelajaran berjalan baik dan memiliki kebermaknaan yang tinggi (Kawan, 2015). Guru juga sudah terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran dilakukan dan tentunya dimulai dengan gambar dan penjelasan yang terdapat dalam buku tematik tema 5 ekosistem dan subtema 1 komponen ekosistem. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengamati hal yang sesuai dengan materi seperti menjelaskan media pembelajaran untuk mengamati gambar di dalam buku paket halaman 20 gambar peta kepulauan Indonesia dan mengetahui pemahaman siswa mengenai pulau-pulau yang ada di Indonesia.

Langkah dan aspek yang kedua yaitu Menanya, guru bertanya kepada siswa dengan pertanyaan yaitu 1) Melihat ketampakan alam Indonesia di peta tersebut, mengapa negara kita disebut dengan negara kepulauan? 2) “Tahukah kamu daerah-

daerah potensial untuk dikunjungi para wisatawan?” 3) Coba kamu tunjukkan letak pulau-pulau besar dan kecil? Serta ekosistem apa saja yang dapat kita temukan di Negara kita? Dari aspek mengamati, guru dapat dikategorikan baik sekali dengan skor 100. Pada aspek Menanya terdapat 1 kategori ya dan tidak, 1 dari 2 perlakuan yang ditemukan oleh guru dapat dihitung menghasilkan nilai 50 sesuai kategori arti penskoran yaitu kurang. Senada dengan Wudijaya dikutip oleh Indriyani, dkk (2017) keterampilan bertanya merupakan suatu kemampuan dalam mengungkapkan rasa ingin tahu baik secara lisan maupun tulisan diawali dengan kata 5W dan 1 H, apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana kepada siswa yang akan diberi pertanyaan dengan tujuan memperoleh informasi. Pada aspek Mencoba ditemukan 1 kategori ya dan tidak 2 dari 3 perlakuan yang telah dilaksanakan oleh guru sehingga menghasilkan skor 33 dengan kategori penskoran yaitu kurang.

Dalam aspek ketiga, kegiatan Mencoba guru telah menyajikan beberapa arti latihan sederhana kepada siswa seperti sebelum guru memberikan latihan, guru pastinya memberikan penjelasan lebih dahulu tentang pengertian pikiran utama, lalu guru meminta siswa setelah membaca teks bacaan dan gambar pada buku paket yang telah ada.

Pada aspek keempat dan kelima, yaitu Menalar dan Mengkomunikasikan terdapat 1 kategori ya dan tidak ditemukan 1 dari pelakukuan yang telah dilakukan oleh guru sehingga diperoleh nilai 100 dengan kategori Baik Sekali. Dalam hal ini, guru telah memberikan tugas kepada siswa untuk mengulas kembali skala dalam peta. Guru kemudian meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar, seperti buku atlas, kerta A3, penggaris, pensil dan pensil warna. Siswa diminta untuk membaca tahapan-tahapan dalam pembuatan peta. Guru memastikan siswa mengerti kegiatan yang perlu mereka lakukan sebelum mereka memulai membuat peta masing-masing. Setelah mereka mengerti kegiatan yang perlu mereka lakukan, Guru kemudian memberikan kertas A3 kepada siswa. Sehingga kegiatan mengkomunikasikan ini sudah dapat dikatakan cukup karena pembelajaran langsung/tatap muka. Jadi, dalam aspek mengkomunikasikan tugasnya secara langsung dengan tugas-tugas pembelajaran sebelumnya. Dari ini, ditemukan aspek mengkomunikasikan guru dapat dikategorikan baik dengan skor 100.

Perolehan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini, dari setiap siklus yang ada, bagaimana peningkatan dan perbaikan pembelajaran di mulai dari prasiklus, siklus I sampai ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siswa prasiklus, siklus I dan siklus II**

No	Uraian	Frekuensi		
		Sebelum Tindakan (Siswa)	Siklus I (Siswa)	Siklus II (Siswa)
1	Memperoleh nilai 60	6	4	-
2	Memperoleh nilai 65	7	7	2
3	Memperoleh nilai 70	5	6	5
4	Memperoleh nilai 75	2	3	5
5	Memperoleh nilai 80	-	3	5
6	Memperoleh nilai 85	-	-	2
7	Memperoleh nilai 90	-	-	1



Nilai rata-rata	65,75	67	75,75
Siswa tuntas	7	9	18
Persentase siswa tuntas	35%	45%	90%
Siswa tidak tuntas	13	11	2
Persentase siswa tidak tuntas	65%	55%	10%

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas, maka target yang telah ditetapkan dalam penelitian ini tercapai, yaitu  $\geq 70\%$  siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar dan rata-rata keaktifan siswa dalam pelajaran IPS termasuk kategori baik serta rata-rata kegiatan guru dalam menggunakan pendekatan *scientific* termasuk kategori baik. Atas dasar hasil tersebut maka menunjukkan bahwa pendekatan *scientific* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPS ditinjau dari interaksi guru di kelas V SD Negeri 107467 Gunung Para Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai yang telah dilaksanakan dengan rincian observasi aktivitas guru sudah mencapai kategori baik. Ketuntasan hasil belajar pada muatan pelajaran IPS dengan subtema komponen ekosistem sudah tuntas secara klasikal. Hasil belajar menggunakan pendekatan *scientific* kelas V SD Negeri 107467 Gunung Para Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indriyanti, M. E. & Sudarya Y. (2017). *Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar. II(II):13-25
- Kawan, S. M. (2015). Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik pada kelas IIC Sekolah Dasar Islamic Global School (IGS) Kota Malang. Skripsi. Malang: FTIK UIN Maulana Malik Ibrahim
- Maulina, P.H., Puspita, L., & Usman, N. (2015). 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Membentuk Jejaring). Skripsi. Inderalaya: FKIP Unsri
- Pane, A & Dasopang, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu- ilmu Keislaman. 03(2): 333-352
- Rofiah, S. H. (2017). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas III di SDN Sudimara 06 Ciledug Tangerang. Skripsi. Jakarta: FITK UIN syarif hidayatullah.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Kata Pena.
- Purba, Nancy Angelia. 2016. Penerapan Teknik Rekayasa Teks dengan Media Komputer dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. Jurnal Tematik Volume 6 No. 3 Desember 2016